

BAB 3

METODE PENELITIAN

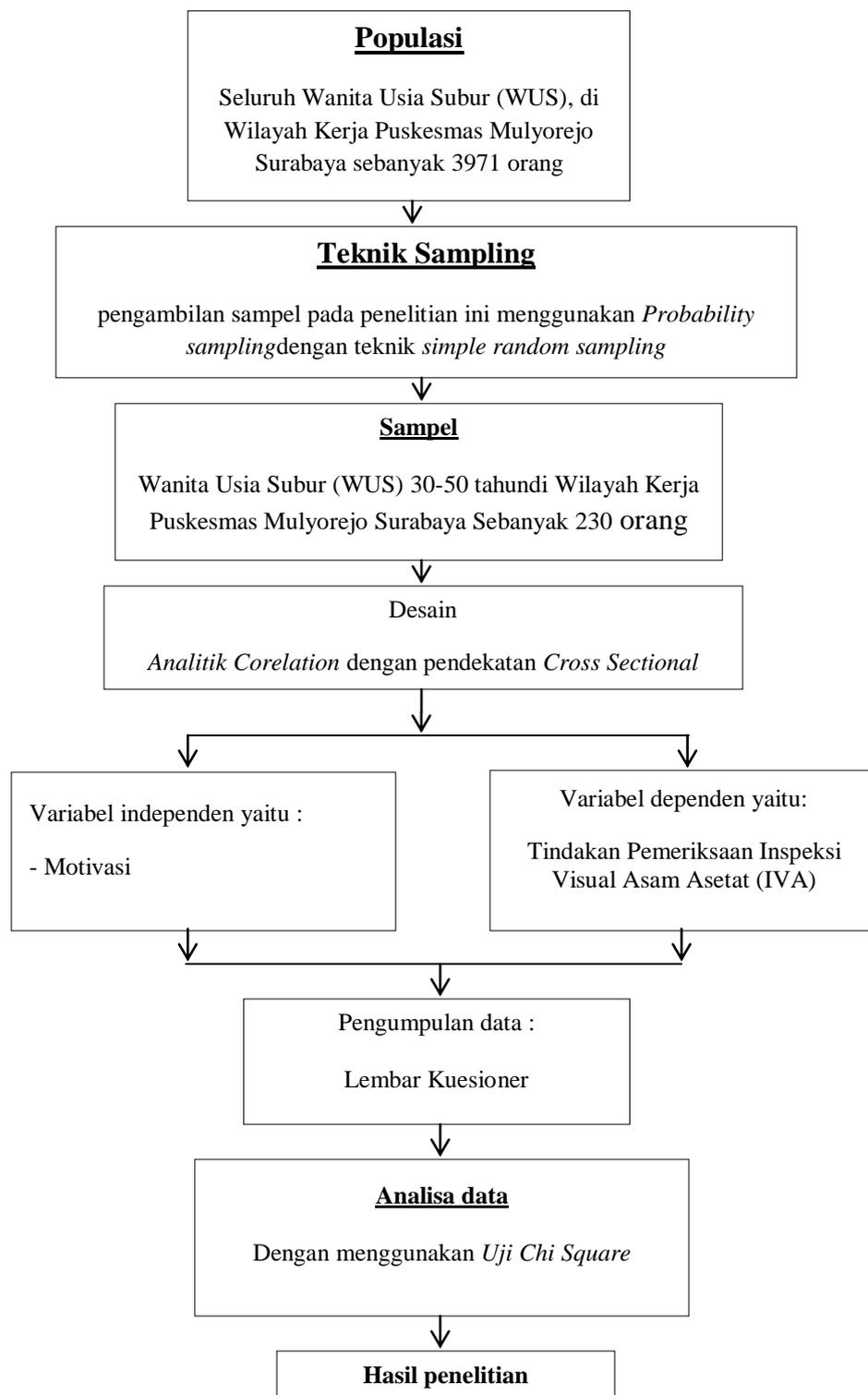
3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting mungkin dalam hal pemaksimalan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi aturan suatu hasil atau didalam keseluruhan dari suatu rancangan dalam menjawab suatu pertanyaan peneliti dan melimpahkan beberapa kesulitan yang mungkin muncul selama proses penelitian berlangsung (Nursalam, 2008).

Penelitian ini akan dilakukan secara *analytic corellation* dengan pendekatan “*crosssectional*”, dalam hal ini rancangannya termasuk rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukuran pada waktu yang bersamaan, atau melakukan pemeriksaan dengan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu bagan kerja yang ada di dalam kegiatan penelitian yang nantinya akan dilakukan meliputi subyek penelitian, adapun variabel dalam penelitian yaitu variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini disusun secara skematis, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan antara Motivasi dan Perilaku dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya sebanyak 3971 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Tujuan penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak memungkinkannya peneliti untuk melakukan penelitian di populasi yang dikarenakan banyaknya jumlah populasi, keterbatasan waktu, biaya dan hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang umum pada subjek penelitian dari suatu populasi target yang masih terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden.
2. Wanita Usia Subur yang ada di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo.
3. Wanita Usia Subur dengan paritas lebih dari 2 (Dua).
4. Wanita Usia Subur 30-50 tahun.

5. Wanita Usia Subur yang sehat jasmani

Kriteria eksklusi merupakan suatu cara untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari suatu stadi karena adanya berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Wanita usia subur yang tidak bisa membaca dan menulis.
2. Wanita yang tidak termasuk dalam katagori wanita usia subur.

Rumus penentuan besar sampel:

$$n = \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{3.971(1,96)^2 \cdot (0,2)(1-0,2)}{(3.971-1)(0,05)^2 + (1,96)^2(0,2)(1-0,2)}$$

$$n = \frac{3.971(3,814)(0,2)(0,8)}{(3.970)(0,0025) + (3,814)(0,2)(0,8)}$$

$$n = \frac{3.971(0,61024)}{9,925 + 0,61024}$$

$$n = \frac{2423,26304}{10,53524}$$

$$n = 230,014$$

$$n = 230$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses dalam penyeleksian sampel yang digunakan dalam suatu penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah dari sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan untuk generalisasi, dengan berazas probabilitas terpilih sama (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, dalam penelitian ini anggota populasi homogen semua wanita usia subur sejumlah 3971 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelipatan ke dua, kemudian setiap kelipatan ke dua tersebut adalah sampel peneliti.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

Variabel merupakan suatu konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2011).

3.4.1 Variabel independen

Variabel stimulasi dan predictor atau sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas atau variabel independen merupakan suatu variabel yang dapat menjadi suatu sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait) (hidayat, 2011). Variabel bebas dari penelitian ini adalah motivasi dan perilaku.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel terikat (dependen) merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat yang dikarenakan oleh variabel bebas (Hidayat, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA).

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk mendefinisikan variabel secara operasional dengan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Motivasi dan Perilaku dengan Pemeriksaan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Skor
Independen					
1. Motivasi	Dorongan dalam diri ibu wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan - Harapan - Minat - Dukungan Keluarga - Lingkungan - Media 	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi tinggi bila $\geq 29,4$ - Motivasi rendah bila $< 29,4$

	asetat (iva)				
Dependen :					
Tindakan Pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur.	Tindakan Pemeriksaan dini mengenai kanker serviks dengan dioleskan asam asetat dibagian serviks.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan IVA - Tidak melakukan pemeriksaan IVA 	Kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - 1 = Melakukan pemeriksaan IVA - 0 = Tidak melakukan pemeriksaan IVA

3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Responden diberikan kuisisioner yang kemudian akan dilakukan suatu pengamatan. Angket ini dibuat sedemikian agar responden mampu memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2010). Bentuk pernyataan merupakan kuisisioner yang berbentuk *check list* dan pertanyaan, kuisisioner terdiri dari 2 form, form pertama mengenai motivasi dan form ke dua mengenai tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). sedangkan pertanyaan untuk tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat berjumlah 1 pertanyaan

a. Kuesioner Motivasi

Kuisisioner ini menunjukkan motivasi yang terjadi dalam wanita usia subur yang nantinya akan memberikan efek yang baik terhadap tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Pernyataan untuk motivasi terdiri dari 10 pernyataan. Pernyataan nomor 1 sampai 10 menggunakan kuisisioner Kurniawati (2015) dan telah dilakukan uji validitas yang mewakili variable independen. Kuisisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu gejala atau masalah yang terjadi dimasyarakat atau yang dialaminya. Kuisisioner ini dibuat pernyataan *favorable*, setiap pernyataan terdiri dari 4 jawaban yang meliputi, “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

b. Kuisisioner Tindakan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Kuisisioner terdiri dari 1 pertanyaan, pertanyaan ini mewakili variable dependent dan pertanyaan dalam kuisisioner ini menggunakan Skala Guttman dengan skor Ya nilainya 1 dan apabila Tidak nilainya 0.

3.5.2 Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo dan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pemilihan lahan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan dan pengurusan izin juga dilakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan ini juga dilakukan untuk menentukan besar masalah yang terjadi dilapangan, membuat surat perizinan untuk pengambilan data awal dari Universitas Muhammadiyah Surabaya ke Dinas kesehatan Kota Surabaya, setelah itu surat dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya di berikan ke Puskesmas Mulyorejo untuk mengambil data wanita usia subur yang melakukakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva). Setelah itu menyusun studi kepustakaan, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, menyusun instrument, kemudian dilakukan pengambilan data awal dan penentuan sampel penelitian mengenai wanita usia subur terhadap pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) dengan cara *Simple Randem sampling*. Setelah dipilih yang sesuai dengan kriteria peneliti, akan dilakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner kepada sampel dan menggunakan asisten penelitian atau merekrut teman dengan memberikan *breafing* sebelumnya pada 12 orang mengenai cara pengumpulan data yang gunakan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan pada wanita usia subur, baik yang melakukakan dan tidak melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) untuk mengetahui hubungan motivasi dengan tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Sebelum kuisisioner di bagikan akan di berikan terlebih dahulu lembar *informed concent*.

3.5.4 Cara Pengolahan Data

Pada saat proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus di jalani, yaitu: (Hidayat, 2010).

1. *Editing*

Editing merupakan suatu cara untuk memeriksa kembali atas kebenaran data yang didapatkan atau dikumpulkan. Editing hanya dapat dilakukan pada saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Kuisioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara pemberian kode numeric (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. *Entri Data*

Kegiatan dalam memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam master tabel, setelah itu membuat distribusi frekwensi yang sederhana atau membuat table kontigensi (Hidayat, 2010).

4. *Scoring*

Scoring dilakukan untuk dasar pemberian nilai data sesuai dengan yang telah ditentukan. Hal ini di buat berdasarkan dengan lembar observasi yang telah disusun.

- **Kriteria Motivasi**

Data yang terkumpul dicari skor perhitungan dalam motivasi tinggi bila $\geq 29,4$ dan motivasi rendah bila $< 29,4$

- **Kriteria Tindakan pemeriksaan**

Tindakan pemeriksaan ini terdiri dari 1 soal pertanyaan, jika mengisi Ya diberi nilai 1 mengisi Tidak diberi nilai 0.

3.5.5 Analisa Data

Penelitian ini akan dilakukan tabulating terlebih dahulu untuk mengetahui presentase dari setiap variabel-variabel data yang terkumpul. Kemudian hal itu akan dianalisa dengan cara uji *Chi Square* dengan hasil $\rho = 0,001 < \alpha (0,05)$, $r = 0,210$, hal ini menyatakan adanya hubungan dari dua variabel. Pada penelitian ini digunakan data ordinal-nominal dan tujuan penelitian inipun untuk mengetahui adanya hubungan motivasi dengan tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur.

3.6 Masalah Etik

3.6.1 *Informed concent*

Untuk menghindari suatu keadaan atau hal yang tidak diinginkan, penelitian ini hanya akan dilakukan pada responden yang bersedia diteliti dan yang telah menandatangani lembar persetujuan dan jika subyek menolak untuk diambil data atau menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati setiap keputusan subyek. Tujuan hal ini dilakukakan agar subyek dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian ini serta dampak yang akan timbul saat diteliti selama pengumpulan data.

3.6.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari subjek dan peneliti pun tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) yang akan dibagikan kepada subyek dan diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya akan diberikan nomer tertentu sebagai tanda.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data atau informasi ini yang nantinya akan diberikan kepada subjek, hal ini juga dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai penelitian.

3.6.4 *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini dilakukan secara adil tanpa membeda – bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil data yang akan diteliti, tidak ada yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, semuanya.